

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya)

Defy J Iwamony^{1*},
Drs. Nicolaus Ahuluheluw, SE., M.Si¹,
Cecilia Engko, SE., M.Si²

Jurusan Akuntansi Fakultas, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon

**Email : Diwamony@gmail.com^{1*}*

ABSTRACT

Research conducted with the title the influence of the use of information technology and user expertise on the quality of Accounting Information in Southwest Maluku District Government, The population in this study is all regional Apparatus Organizations (OPD) within the Government of Southwest Maluku Regency as many 37 OPD, while those used as information system operators (SIMDA) in each OPD as many 37 employees. The data collection technique used a questionnaire while the data analysis method used multiple regression analysis techniques. Based on the results om empirical analysis, it is found that the use of information technology has a positive effect on the quality of accounting information. On the other hand, user expertise also has a positive effect on the quality of accounting information.

KEYWORDS : Use of Information Technology, User Expertise, Quality of Accounting Information

INTISARI

Penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pada pemerintahan Kabupaten Maluku Barat daya, bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi pemerintah kabupaten Maluku Barat Daya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan pemerintah kabupaten maluku barat daya sebanyak 37 OPD, sedangkan sampel yang dijadikan sebagai unit analisis pengujian adalah seluruh operator simda disetiap OPD sebanyak 37 pegawai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan metode analisis data menggunakan teknik analisis Regresi Berganda. Berdasarkan hasil analisis secara empiris diperoleh hasil bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informs akuntansi. Disisi lain, keahlian pemakai juga berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata Kunci : Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai , Kualitas Informasi Akuntansi.

Pendahuluan

Informasi akuntansi merupakan salah satu perantara untuk menciptakan suatu keputusan dalam suatu instansi pemerintah saat ini. Dalam rangka mewujudkan pelayanan yang maksimal, organisasi dan instansi dalam sektor publik harus memiliki tata kelola manajemen yang baik (*good governance*), sehingga dalam kinerjanya dapat menghasilkan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Selain itu, untuk mewujudkan kinerja yang baik maka pemerintah daerah harus dapat mengambil keputusan yang tepat yang akan direalisasikan dalam bentuk program kerja untuk sebuah tujuan yaitu mensejahterakan masyarakat.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan kumpulan dari berbagai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yaitu dengan mengolah data menjadi informasi yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Dengan adanya teknologi informasi akan lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan instansi pemerintah. Teknologi yang digunakan haruslah teknologi yang *up to date* agar informasi yang dihasilkan lebih tepat guna. Informasi yang baik haruslah berkualitas yang dihasilkan oleh suatu sistem dengan menggunakan teknologi informasi yang didukung dengan adanya campur tangan manusia untuk mengendalikan sistem tersebut. Untuk itulah maka dibutuhkan orang-orang (*user*) yang ahli dibidang sistem informasi yang bisa memahami dan dapat menggunakan atau mengoperasikan sistem informasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan dalam menunjang peningkatan kinerja pemerintah.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya juga menggunakan Sistem Informasi yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya ditujukan dalam proses penganggaran sampai dengan pelaporan keuangan. Dalam pelaporan setiap OPD wajib memberikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Sesuai PP nomor 08 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa pasal 5 ayat (2): Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Perangkat Kerja Daerah setidaknya terdiri dari: a. Laporan Realisasi Anggaran b. Neraca; dan c. Catatan atas Laporan Keuangan.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya oleh setiap OPD harus memiliki teknologi informasi yang berkualitas agar mendapatkan kualitas informasi akuntansi dalam menjalankan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) serta penyajian dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas dan bisa dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul "*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*"

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?
2. Apakah keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi?

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman, 2006). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya, sebanyak 37 OPD.

Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.(Notoatmojo, 2003). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau sensus, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh operator SIMDA setiap OPD di Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya, berjumlah 37 orang.

Definisi Operasional Variabel

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai seberapa optimalkah penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin sebanyak tujuh pertanyaan dalam sebuah kuisioner. Kuisioner ini telah dikembangkan dalam penelitian Rahmi (2013). Poin penilaian dalam kuisioner untuk setiap pertanyaan adalah: Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K), pernah (P) dan tidak pernah (TP).

Keahlian Pemakai

Keahlian pemakai adalah kombinasi antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang pengguna komputer tentang komputer secara keseluruhan, baik *hardware* maupun *software* yang ada di dalamnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin dengan butir pertanyaan sebanyak delapan pertanyaan yang dikembangkan oleh Rahmi

(2013). Variabel ini juga menggunakan poin penilaian seperti variabel penggunaan teknologi informasi yaitu Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K), pernah (P) dan tidak pernah (TP).

Kualitas Informasi Akuntansi

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Nama lain dari variabel ini adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau variabel konsekuensi (Indriantoro dan Supomo, 2002). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi tercermin dalam karakteristik kualitatif informasi akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Rahmi, 2013). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin yaitu Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (K), pernah (P) dan tidak pernah (TP) dengan butir pertanyaan sebanyak enam pertanyaan yang dikembangkan oleh Rahmi (2013).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menghubungi responden untuk mengisi kuesioner, baik melalui email ataupun datang langsung ke kawasan yang telah ditentukan menjadi tempat penelitian. Kemudian, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menghubungi responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Metode Analisis Data

Untuk mengukur pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini variabel independen adalah Penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan Keahlian pemakai, sedangkan variabel dependen adalah Kualitas informasi akuntansi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai terhadap dependen yaitu Kualitas Informasi Akuntansi. Selanjutnya, model penelitian ini dirumuskan, dengan persamaan:

$$Y = \alpha + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas informasi akuntansi

X₁ = Penggunaan teknologi informasi

X₂ = Keahlian Pemakai

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi
e = Error

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah berjumlah 37 kuesioner yang dibagikan. Kemudian kuesioner diambil kembali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dari 37 Kuesioner yang dibagikan semuanya kembali 37. Jadi kuesioner yang bisa digunakan untuk melakukan analisis data.

Profil Responden

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan, maka diperoleh data tentang demografi responden penelitian yang terdiri dari : (1) jenis kelamin, (2) pendidikan terakhir (3) umur (4) lama bekerja.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti nilai minimum, maximum, kisaran rata-rata, rata-rata kisaran aktual (*mean*), dan simpangan baku (*standarddeviation*).

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	37	23	35	31.27	3.355
X2	37	24	40	32.38	5.499
Y	37	19	30	27.03	2.986

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian. Pada variabel X1 (penggunaan teknologi informasi) yang menggunakan 7 item pertanyaan, menunjukkan variabel X1 (penggunaan teknologi informasi) memiliki nilai minimum 23 dan nilai maximum 35 sedangkan nilai rata-rata kisaran aktual sebesar 31,27 serta standar deviasi sebesar 3,355. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa standar deviasi variabel X1 lebih kecil dari nilai rata-rata kisaran actual variabel tersebut. Hal ini menunjukkan simpangan data dalam penelitian ini relatif kecil, yang berarti bahwa data variabel X1 tergolong baik.

Hasil statistik deskriptif variabel X2 (keahlian pemakai) yang menggunakan 8 item pertanyaan memiliki nilai minimum 24 dan nilai maximum 40 sedangkan nilai rata-rata kisaran aktual 32,38 serta standar deviasi sebesar 5,499. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa standar deviasi variabel X2 lebih kecil dari nilai rata-rata variabel tersebut. Hal ini menunjukansimpangan data dalam penelitian ini relatif kecil, yang berarti bahwa data variabel X2 tergolong baik.

Hasil statistik deskriptif variabel Y (kualitas informasi akuntansi) yang menggunakan 6 item pertanyaan memiliki nilai minimum 19 dan nilai maximum 30 sedangkan nilai rata-rata kisaran aktual 27,03 serta standar deviasi sebesar 2,986. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa standar deviasi variabel Y lebih kecil dari nilai rata-rata variabel tersebut. Hal ini menunjukkan simpangan data dalam penelitian ini relatif kecil, yang berarti bahwa data variabel Y tergolong baik.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2005). Hasil uji validitas data dapat terlihat bahwa seluruh item pertanyaan pada instrumen pengukuran memiliki korelasi yang signifikan. Dalam penelitian ini, Instrumen kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai *Pearson Correlation* untuk tiap indikator $\geq 0,5$, jika item instrumen kurang dari 0,5 maka dianggap gugur atau tidak dipakai. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>
Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	X1. 1	.758
	X1. 2	.665
	X1. 3	.612
	X1. 4	.509
	X1. 5	.644
	X1. 6	.560
	X1. 7	.570
Keahlian Pemakai (X2)	X2. 1	.944
	X2. 2	.777
	X2. 3	.901
	X2. 4	.896
	X2. 5	.802
	X2. 6	.924
	X2. 7	.945
	X2. 8	.944
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y 1	.854
	Y 2	.785
	Y 3	.599
	Y 4	.585
	Y 5	.795
	Y 6	.672

Sumber : Data yang diolah

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji reliabilitas instrument

penelitian dilaksanakan dengan melihat koefisien *CronbachAlpha* untuk semua variabel. Ghazali (2002), instrumen penelitian dikatakan handal (*reliable*), jika nilai *CronbachAlpha* lebih dari 0,6.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach'sAlpha</i>	Keterangan
1	Penggunaan teknologi informasi	.680	Reliabel
2	Keahlian pemakai	.963	Reliabel
3	Kualitas informasi akuntansi	.797	Reliabel

Sumber : Data yang diolah

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara dalam penelitian ini untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik ataupun dengan

melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Adapun dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Koefisien Determinan (R^2) Hipotesis 1 - Hipotesis 2

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independenya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau Uji Anova bertujuan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu Uji F juga digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak signifikan.

Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji-T atau Uji Parsial bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara masing-masing dapat menerangkan variabel terikatnya. Hasil Uji-T yang pertama merupakan hasil pengujian hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran apakah hipotesis yang diusulkan diterima atau ditolak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis I yang diajukan yaitu penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Romney (2006), Penggunaan Teknologi Informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam Kualitas Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mowen (1997), menyatakan teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis II yang diajukan yaitu keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Pemakai yang memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara parsial, penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh Penggunaan Teknologi Informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam Kualitas Informasi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mowen (1997), menyatakan teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Secara parsial, keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu, sehingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Laudon (2008), para pemakai (*user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi yang digunakan dalam sistem informasinya.

Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti menyarankan untuk kedepannya :

1. Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk dapat meningkatkan kualitas dari pengguna sistem dalam hal ini operator SIMDA melalui pelatihan-pelatihan terkait dengan sistem informasi secara berkala dan rutin, agar kedepannya kualitas dari setiap pengguna IT bisa semakin baik dan semakin berkualitas.
2. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variable-variabel lain diluar dari variable dalam penelitian ini yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah. Skripsi tidak dipublikasikan. FE UNP.
- Anak Agung dan I Nyoman Putra, (2005), Pemanfaatan TI dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, Jurnal Akuntansi, vol 5 no 1.
- Belkoui, Ahmed, 2000. Teori Akuntansi. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar dan Hopwood. 2003. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

- Baridwan, Zaki, 2000. Sistem informasi akuntansi, Edisi Kedua, Cetakan kedua BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Cornelia F Jansen, Jenny Morasa, Anneke Wangkar (2018), Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan).
- DeLone, W. H & McLean, E. R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System*. Volume 19.
- Davis, Gordon, 1999. Sistem Informasi Manajemen (Ahli Bahasa oleh Adreas S. Adhiwardana dan Bob Widayah Hartono), PT. Pustaka Binaan Tressindo Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : Badan penerbit-UNDIP.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007, Standar Akuntansi Keuangan, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta
- Hall, James A, 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen; Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2000. Sistem Akuntansi, Edisi kelima, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- PP nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PP nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
- Rahmi, Mardiah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi*. Skripsi FE UNP.
- Rivai, Veihzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada
- Susanti, Rini. 2009. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi FE UNP
- Scoot, M. Georger. 2004. *Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT Graja Grafindo.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Turnip, M. (2015) Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kota Bandung).